

Kolaborasi Mahasiswa KKN Profesi Melalui Program Pembangunan Fisik dan Nonfisik

Jumriati¹
Dwi Syukriady^{2*}
Herawati Arief S³
Supriadi⁴
Erniati⁵
Abu Bakar Tumpu⁶
Musbaing⁷
Aisya⁸
Mutiar Tiffani Putri⁹

1,2*,3,4,5,6,7,8,9Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Sastra/ Universitas Islam Makassar, Kota Makassar, Indonesia

*jumriati.dty@@uim-makassar.ac.id*¹
dwi.sukriady@uim-makassar.ac.id^{2*}
*herawatiarief.dty@uim-makassar.ac.id*³
*supriadi.dty@uim-makassar.ac.id*⁴
*erniati.dty@uim-makassar.ac.id*⁵
*habubakartumpu.dty@uim-makassar.ac.id*⁶
*musbaing.dty@uim-makassar.ac.id*⁷
*aisyamadda@gmail.com*⁸
*mutiaratiffaniputri@gmail.com*⁹

Kata Kunci:
*Kolaborasi,
Magang KKN-
P,
Pembangunan
Fisik-Nonfisik*

Abstrak: Kolaborasi dalam Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P) sebagai bentuk kreativitas pada suatu kegiatan yang tidak hanya memerlukan keahlian kompetensi pedagogik semata, tetapi juga diperlukan beberapa keterampilan, baik dalam kecakapan berkomunikasi, mengelola kelas, memecahkan masalah, pemanfaatan media dengan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), merefleksi, mengevaluasi, berkolaborasi, maupun kreatif dan inovativitas yang melibatkan beberapa elemen masyarakat sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lebih dari itu, kolaborasi juga bertujuan untuk mengintegrasikan keahlian dan perspektif yang heterogen guna menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan berdampak luas, baik melalui pengembangan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian antarmahasiswa di MAS Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Makassar. Kegiatan ini menggunakan metode campuran (kolaboratif-partisipatif) dengan berfokus pada bentuk kreativitas dan pembinaan kerja fisik sebagai implementasi program kerja peserta Magang KKN-P terhadap warga binaan MAS Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Makassar. Hasil dari kegiatan terdiri atas dua bagian, yakni berbentuk kinerja fisik dan nonfisik. Kegiatan fisik, antara lain: penataan sarana laboratorium TIK yang layak dan nyaman untuk digunakan, penataan ruang perpustakaan yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif, serta terciptanya taman yang asri, indah, dan sejuk dalam mendukung pembelajaran sains. Sebaliknya, kegiatan nonfisik: meningkatkan keaktifan dan kelancaran dalam berbahasa Inggris peserta didik, menumbuhkan potensi minat, bakat, dan kreativitas dan porseni, serta mendorong, menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam mendesain media pembelajaran (AI) yang lebih inovatif.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Kemampuan mahasiswa akan berkembang dengan lebih maksimal manakala mendapat sentuhan, bimbingan, arahan, dan fasilitasi yang tepat sesuai dengan kapasitas, minat dan bakat yang dimilikinya (Arief S et al., 2024). Setiap mahasiswa tingkat Strata Satu (S-1) di UIM wajib mengikuti kegiatan Magang, baik yang berbentuk magang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maupun Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P). Kedua kegiatan tersebut tidak hanya memerlukan keahlian kompetensi pedagogik semata, tetapi juga diperlukan beberapa keterampilan lainnya, antara lain: Keterampilan dan kecakapan dalam berkomunikasi, mengelola kelas, memecahkan masalah, pemanfaatan media dengan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), merefleksi, mengevaluasi, berkolaborasi, serta kreatif dan inovatif (Arief S et al., 2024). Selain bagian penting dari sistem kredit semester (SKS), KKN Profesi merupakan suatu praktik kerja dalam suatu program untuk dapat mengetahui secara langsung aktivitas dan kegiatan pada suatu instansi dengan berbekal keahlian yang telah diberikan, berkemampuan untuk beradaptasi, menyikapi dan menyelesaikan tugas yang diamanahkan langsung kepada mereka (Bakri et al., 2023; Fitri et al., 2024).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan melalui kerja kolaboratif. Kerja kolaboratif sebagai wujud pendekatan dalam kegiatan KKN-P antarmahasiswa dari berbagai disiplin ilmu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Lebih dari itu, kolaborasi juga bertujuan untuk mengintegrasikan keahlian dan perspektif yang heterogen guna menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan berdampak luas, baik melalui pengembangan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa (Syardiansah, 2019). Salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah pembangunan fisik madrasah sebagai upaya mendukung peningkatan fasilitas pendidikan. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan infrastruktur madrasah yang belum memadai, sekaligus melibatkan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Namun demikian, pelaksanaan KKN-P tidak selamanya berjalan sesuai ekspektasi. Hal ini disebabkan tidak sedikit tantangan dan rintangan yang dihadapi oleh mahasiswa KKN-P saat menjalankan program (Medkom, 2023). Terlebih lagi, dalam praktiknya, sasaran KKNP mungkin tidak sesuai dengan harapan, sehingga peserta KKNP tidak memperoleh pembelajaran diri yang signifikan setelah kegiatan berakhir (Fitri et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan suatu kiat dan terobosan yang lebih efektif dan Inovatif tidak secara mandiri, tetapi juga berkolaboratif antarpeserta magang di lokasi kegiatan berlangsung agar tercipta kebersamaan dan kekompakan sebagai wujud tanggung jawab bersama, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja yang lebih cepat, menguatkan hubungan komunikatif antarpeserta magang, menghasilkan solusi yang Inovatif, mengembangkan keterampilan dan kompetensi interpersonal peserta, terciptanya fleksibilitas dan adaptasi terhadap perubahan, meningkatkan semangat kerja dan motivasi antarpeserta sehingga tidak menimbulkan kesenjangan dan intoleransi, serta terbentuknya interaksi dan pertukaran pengetahuan dalam peserta magang KKN-P dalam pemerolehan wawasan yang berkontribusi pada perkembangan kompetensi dan keahlian masing-masing.

Masuknya madrasah dalam kesatuan sistem pendidikan nasional mengharuskan dilakukannya penyesuaian-penyesuaian dalam pengelolaan dan penyelenggaraannya sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan-peraturan lainnya tentang pendidikan. Secara garis besar, tantangan pokok yang dihadapi madrasah dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek yakni aspek

manajemen, akademik dan sarana/prasarana (Hakim, 2019). Akan tetapi, dari ketiga aspek ini, sarana/prasarana jauh lebih menjadi prioritas dalam peningkatan mutu pendidikan sehingga bukan suatu kekeliruan bahwa alasan mengapa kualitas pendidikan di Indonesia berada di katagori rendah? Salah satunya adalah kekurangan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membantu siswa dalam belajar (Syam et al., 2024).

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya (Syaripah, 2023). Selain itu, Syaripah (2023) menambahkan bahwa baik peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran maupun pendidik khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, bagi pendidik, pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik, dan bermakna, serta mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, bagi sekolah/madrasah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan (Bararah, 2020; Syaripah, 2023).

Indikator mutu pendidikan dapat dilihat dari angka partisipasi, angka putus sekolah, angka mengulang kelas, rasio guru-murid, guru-sekolah, tingkat kelayakan guru, dan kondisi sarana prasarana sekolah (Manan, 2019). Salah satu indikator tersebut adalah sarana dan prasarana. Sarana sering disebut juga sebagai administrasi materil, atau administrasi peralatan, adalah segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan pengadaan, pendayagunaan dan pengelolaan sarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Bararah, 2020).

Tidak jauh berbeda dari Bararah (2020), Anis Zohriah (2015) sebagaimana dikutip oleh (Suranto et al., 2022), secara etimologis (bahasa), prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang, dsb sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana (sarpras) sebagai komponen pendidikan baik langsung maupun tidak langsung turut berpengaruh dalam proses pencapaian tujuan pendidikan sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut untuk peningkatan pendidikan khususnya di madrasah dan pondok pesantren serta madrasah diniyah (nonformal).

Lembaga pendidikan Islam, baik pesantren, madrasah, dan madrasah diniyah (nonformal) memiliki eksistensi dengan lembaga lainnya. Salah Satu bukti eksistensi lembaga pendidikan Islam khususnya pesantren, dapat dilihat dari perkembangan jumlahnya yang dari tahun ke tahun terus meningkat (Manan, 2019). Akan tetapi, peningkatan tersebut tidak seutuhnya dibarengi dengan peningkatan kualitas khususnya sarana dan prasana yang memadai. Padahal, keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, indikator proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan kondusif .

Pendidikan Islam dihadapkan pada problematika dari dalam (internal) dan problematika dari luar (eksternal) jika diperhatikan dengan saksama. Terlebih lagi, bagi madrasah dan pondok pesantren, setiap madrasah memiliki komite sekolah, wakil masyarakat dari berbagai lapisan sosial-ekonomi yang bertugas membantu madrasah. Namun, beberapa bantuan tersebut lebih bersifat fisik dan materi, seperti membantu pembangunan gedung, rehabilitasi sekolah, dan perbaikan atap. Bahkan, bantuan fisik tersebut belum mampu menutupi segala kekurangan yang ada, khususnya pembenahan pagar tanaman, kebun sekolah untuk bahan pembelajaran, dll. (Nurlina, 2018). Mestinya,

bantuan nonfisik atau nonmateri juga dilibatkan, seperti peninjauan, pengawasan, keterlibatan langsung secara formalitas, ataupun evaluasi dan rekomendasi terhadap proses jalannya bantuan tersebut, bagaimana penggunaan, digunakan oleh siapa dan kepada siapa, seberapa besar alokasi anggaran yang digunakan dan diperlukan, serta pertanggungjawabannya sehingga jelas peruntukan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Pembangunan fisik madrasah berperan penting dalam mendukung peningkatan fasilitas pendidikan. Terlebih lagi, pemanfaatan lahan pekarangan dan taman merupakan salah satu bagian dari pendidikan lingkungan hidup yang dapat membantu dalam pembentukan karakter, khususnya karakter terhadap kepedulian lingkungan dengan tidak hanya melibatkan peserta di sekolah/madrasah semata (Fitri et al., 2024), tetapi juga melibatkan pemegang kebijakan tertinggi, yakni kementerian pendidikan atau agama terkait, kepala yayasan, kepala sekolah/madrasah, dll. Tujuannya adalah sebagai sarana kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana kondusif dan meningkatkan penyadaran kepada warga madrasah yang diberikan amanah dan tanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan (Fitri et al., 2024).

Peningkatan fasilitas sebagai salah satu infrastruktur yang menentukan kualitas proses belajar mengajar. Dengan fasilitas fisik yang baik, siswa dapat belajar dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif. Selain itu, keberadaan ruang kelas, fasilitas sanitasi, dan area bermain yang layak mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendukung pengembangan potensi mereka secara optimal. Program ini juga menjadi wujud nyata perhatian terhadap pemerataan akses pendidikan yang berkualitas, khususnya di MAS Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Makassar. Fasilitas pendidikannya sudah lebih dari cukup, tetapi pemeliharaan dan pengawasannya masih terbatas. Hal ini disebabkan karena personal pada ruang laboratorium komputer hanya digunakan pada saat ANBK atau kegiatan Ujian Madrasah sedangkan untuk kegiatan UTS maupun UAS-UM terkadang hanya digunakan sesekali saja sebagai bentuk evaluasi Tengah-Akhir semester (UTS-UAS-UM) pada kegiatan pembelajaran madrasah.

Di sisi lain, dari aspek nonsarana juga diperlukan. Aspek nonsarana sebagai aspek tambahan dalam kegiatan magang KKN-P sebagai wujud pengabdian karena selain sebagai bagian dari profesi sebagai calon pendidik, aspek nonsarana mencakup elemen-elemen non-material seperti nilai, budaya organisasi, iklim emosional, serta interaksi dan komunikasi interpersonal. Dalam konteks pengabdian melalui magang KKN-P, perhatian terhadap aspek nonsarana mendeskripsikan beberapa hal. Beberapa hal tersebut, antara lain: 1) kemampuan untuk berempati dan memahami dinamika sosial di lingkungan tempat mereka mengabdikan. Dengan menumbuhkan nilai-nilai seperti kepedulian, toleransi, dan kejujuran, mahasiswa dapat membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan instansi mitra; 2) dalam kegiatan magang KKN-P, kualitas interaksi sosial yang positif akan membantu mahasiswa untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat sehingga program pengabdian menjadi lebih tepat sasaran; 3) Lingkungan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kondisi fisik, tetapi juga oleh suasana emosional yang tercipta dari hubungan antar individu. Dengan mengintegrasikan aspek nonsarana, misalnya melalui kegiatan refleksi bersama, diskusi kelompok, atau mentoring, mahasiswa dapat menciptakan atmosfer yang mendukung inovasi dan pembelajaran seumur hidup. Hal ini sangat bermanfaat bagi pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi; 4) di lingkungan madrasah atau pontren, nilai-nilai ke-Islaman dan budaya lokal merupakan bagian integral yang harus dipertahankan dan dikembangkan. Pendekatan nonsarana

memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam setiap aspek pengabdian mereka. Hal ini tidak hanya menguatkan identitas kultural dan spiritual, tetapi juga membantu masyarakat memahami relevansi pendidikan dalam membentuk karakter dan tatanan sosial yang harmonis.

Jadi, secara keseluruhan, dengan mengoptimalkan aspek nonsarana dalam kegiatan magang KKN-P, mahasiswa tidak hanya memenuhi peran dan tanggungjawabnya sebagai calon pendidik dari segi keilmuan dan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memiliki tanggung jawab sosial dan kemanusiaan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengabdian tidak hanya diukur dari seberapa baik mereka mengelola sarana fisik, melainkan juga dari bagaimana mereka mengelola nilai-nilai, komunikasi, dan hubungan interpersonal yang esensial dalam menciptakan dampak positif di masyarakat (agen of change) (Syukriady, Ashar, et al., 2024)

Kolaborasi menitikberatkan pada tanggung jawab, pengambilan Keputusan bersama dengan cara berunding serta melakukan komunikasi yang efektif pada berbagai pihak yang terlibat (Sentanu & Yustiari, 2024). Pelaksanaan Magang Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P) ini adalah membantu dalam meningkatkan pemanfaatan dan mengembangkan sarana dan fasilitas madrasah secara maksimal agar kinerja pembelajaran pun lebih optimal. Selain itu, melalui kegiatan KKN-P ini memiliki beberapa tujuan. Beberapa tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan fasilitas fisik madrasah agar mendukung proses belajar mengajar;
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan fisik (sarana dan prasarana) maupun nonfisik (pengajaran, pembimbingan, dan pelatihan/workshop);
3. Meningkatkan kesadaran mahasiswa magang KKN-P untuk partisipasi aktif dalam memajukan pendidikan di masyarakat, khususnya di lembaga pendidikan madrasah dan pondok pesantren serta madrasah diniyah (Media UIM, 2024);
4. Mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan berkelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (di lokasi kegiatan madrasah/pesantren) binaan (LPPM-UIM, 2019)
5. Bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan binaan dalam upaya peningkatan daya kooperatif yang selaras dengan nilai dan jiwa pancasila sertadapat diberi tanggung jawab atas capaian kinerja lembaga (LPPM-UIM) secara profesional dan akuntabel (LPPM-UIM, 2019)

B. Manfaat Kegiatan

1. Bagi mahasiswa KKN-P: memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan akademik dalam berkolaborasi lintas disiplin ilmu; mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam menelaah permasalahan, mencari alternatif solusi, melakukan sosialisasi dan komunikasi dalam masyarakat, serta berkoodinasi dengan berbagai elemen untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya(LPPM-UIM, 2019);
2. Bagi masyarakat sasaran: tersedianya fasilitas (sarana-prasarana fisik-nonfisik) yang lebih memadai untuk mendukung proses dan kualitas pembelajaran; memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan; menumbuhkan dan memacu motivasi dengan memanfaatkan secara optimal sumberdaya madrasah/pesantren secara

berkelanjutan; membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat(LPPM-UIM, 2019);

3. Bagi LPPM-UIM: pengembangan ilmu pengetahuan secara lebih terarah; adanya umpan-balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat; terjalannya kerjasama dengan instansi pemerintah dan lembaga lainnya dalam pengembangan Ipteks; Pengembangan Ipteks yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai fenomena masalah di masyarakat sasaran (LPPM-UIM, 2019).

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran yang menggabungkan teknik kualitatif dan kuantitatif dalam mengumpulkan data yang komprehensif. Penggunaan pendekatan metode campuran memungkinkan eksplorasi yang komprehensif terhadap inovasi berkelanjutan dan aspek kolaboratifnya (Ardhiyansyah, A, et al., 2023). Selain itu, pendekatan kolaboratif-partisipatif diterapkan guna merealisasikan, mengefektifkan, dan mengevaluasi kinerja yang telah direalisasikan dan dicapai selama magang KKN-P berlangsung. Selain itu, pengabdian ini menjelaskan beberapa upaya kerja fisik yang dilakukan oleh peserta KKNP, termasuk melibatkan pihak sekolah (peserta didik, guru, dan pendidik) dalam penerapan kerja fisik melalui kebijakan berbasis lingkungan hidup, serta membahas tantangan yang dihadapi selama magang KKN-P berlangsung. Selain itu, menemukan solusi atau terobosan yang signifikan untuk mengatasi tantangan yang menghalangi keberhasilan sekolah yang bertanggung jawab dan berbasis lingkungan hidup.

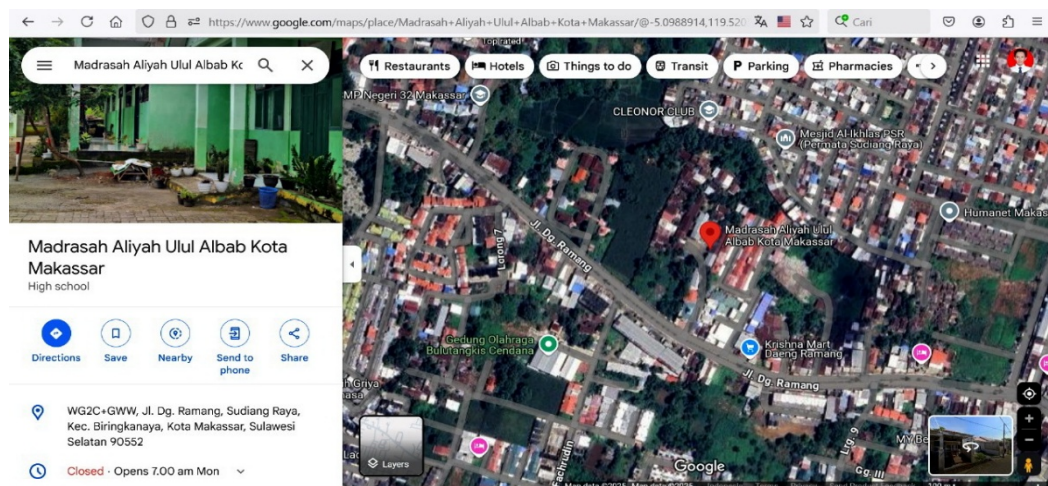
Peserta KKNP juga menggunakan pendekatan group discussion dalam pengabdian mereka kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan kegiatan ini. Duabelas peserta magang KKN-P dari empat program studi di Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Sastra, Universitas Islam Makassar adalah peserta KKNP (T.A. 2021-2022), antara lain: 1) Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD); 2) Pendidikan guru Sekolah Dasar (PGSD); 3) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI); dan 4) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Selain itu, kegiatan KKNP ini secara langsung dilakukan di lokasi pengabdian, baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan Magang KKN-Profesi dilakukan dalam beberapa tahapan. Beberapa tahapan tersebut, yakni: tahap pertama adalah pembekalan-pelepasan tingkat universitas dan fakultas); tahap kedua adalah persiapan menuju lokasi tempat pengabdian; tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan; dan tahap keempat adalah evaluasi dan penarikan mahasiswa. Sebelum adanya perumusan dan pelaksanaan Program Magang KKN-P, maka seluruh mahasiswa calon praktikan Universitas Islam Makassar di Semester Genap, Tahun Akademik 2021/2022 dibekali dengan beberapa materi dan yang berkaitan dengan kepentingan kegiatan selama Magang KKN-P berlangsung. Pembekalan KKN-Profesi dilaksanakan selama dua hari, yakni dari 16-17 April 2022 di Auditorium K.H. Muhyiddin Zain, UI Makassar. Pembekalan dilakukan oleh pimpinan universitas dan fakultas se-UIM melalui materi tentang kegiatan KKN-P dan selang pandang mengenai beberapa lokasi yang telah ditetapkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, baik yang berada di wilayah Kota Makassar dan di luar Kota Makassar.

Pengamatan (observasi), dokumentasi, dan wawancara tidak terstruktur dengan pihak madrasah binaan adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun dokumentasi pembekalan tingkat Universitas-Fakultas dideskripsikan pada Gambar 1 berikut ini.



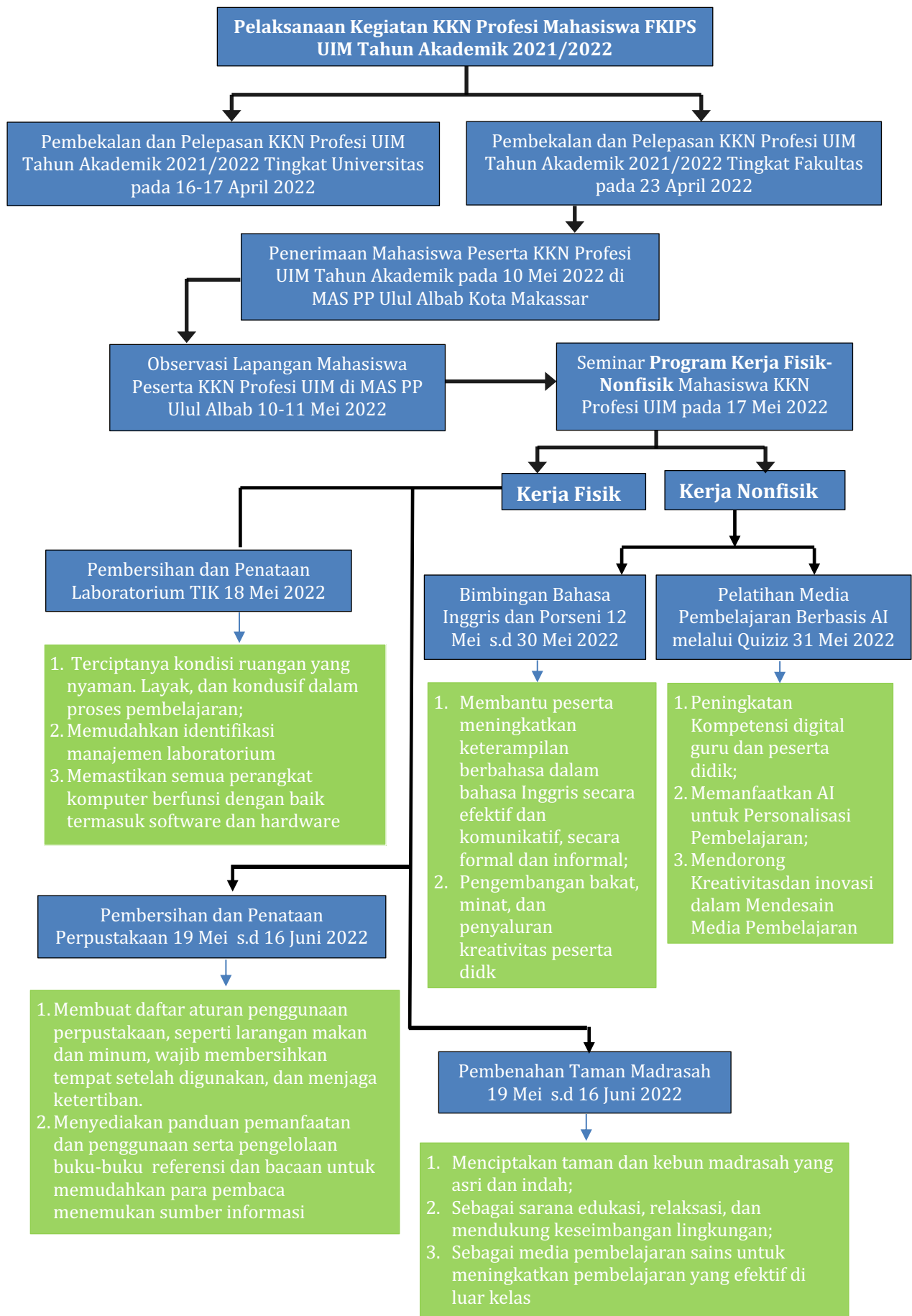
Gambar 1. Pembekalan Peserta Magang KKN-Profes, se-Universitas Islam Makassar, Tahun Akademik 2021-2022 Semester Genap

Lokasi kegiatan ini berlangsung di Pondok Pesantren MA Ulul Albab, beralamat di Jalan Daeng Ramang No. 102, Rt 01/Rw 13, Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Selain berstatus Madrasah, juga memiliki Pondok Pesantren. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung dari 10 Mei s.d 23 Juni 2022. Di samping itu, Pesantren Ulul Albab memiliki kelebihan dari segi prasarana karena berada di tepi jalan utama Jl. Daeng Ramang yang berbatasan langsung dengan jalan poros, yakni: di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 16 Makassar dan sekitar pesantren masih terdapat lahan kosong yang cukup luas untuk pengembangan pesantren ke depannya. Dari aspek kelebihan, Pesantren Ulul Albab memiliki luas lokasi 7.504 are (Hasil wawancara langsung dari direktur PP Ulul Albab, Ambo Upe, S.Ag., M.Pd.I.). Adapun denah lokasi kegiatan Magang KKN-P tersebut dideskripsikan pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Peta Lokasi Magang KKN-Profes FKIPS UI Makassar

Adapun mitra sasaran adalah MAS PP Ulul Albab Kota Makassar. Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan beberapa tahapan. Beberapa tahapan tersebut dapat dideskripsikan di bawah ini.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Magang Peserta KKN Profesi FKIPS UIM Tahun Akademik 2021/2022

Hasil dan Pembahasan

Sebelum pelaksanaan KKN-P di MAS PP Ulul Albab, para peserta KKN-P FKIPS UIM, terlebih dahulu melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui seberapa besar program diajukan dan bagaimana metode pelatihan dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra di MAS PP Ulul Albab Kota Makassar telah terdeskripsikan pada tahapan Program Peserta Magang KKN-P FKIPS UIM (Metode Pelaksanaan).

1. Program Kerja Fisik

a. Pembersihan dan Penataan Ruang Laboratorium TIK (18 -20 Mei 2022)

Proses penataan taman dan renovasi kantor madrasah melalui program magang dilakukan dengan prosedur yang terstruktur, meliputi tahap persiapan, pembagian tugas, pelaksanaan lapangan, serta evaluasi dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan yang terjadwal (1-2 minggu dengan sesi harian dan evaluasi mingguan) memungkinkan setiap peserta magang terlibat aktif, belajar secara langsung, serta mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills seperti kerjasama tim, komunikasi, dan manajemen waktu. Keterlibatan aktif ini tidak hanya menghasilkan perbaikan lingkungan fisik madrasah melalui pembersihan laboratorium TIK, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi para peserta magang dalam mengelola aset nyata di madrasah sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih signifikan dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya UTS, UAS, dan UM-ANBK semata.

Pembenahan sarana dan prasana pada ruang Laboratorium TIK dan ruang Perpustakaan madrasah merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan tuntutan kompetensi digital, penyediaan fasilitas yang modern, aman, dan kondusif menjadi kunci dalam mencetak generasi yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki kemampuan teknis dan informasi yang mendukung perkembangan di era global. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik ruangan, melainkan juga sebagai pondasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, inovatif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Adapun bukti dokumentasi kegiatan ini, dideskripsikan pada Gambar 8 berikut ini.



Gambar 3. Pembersihan dan Penataan Ruang Perpustakaan MAS PP Ulul Albab

b. Pembersihan dan Penataan Ruang Perpustakaan (19 Mei s.d 16 Juni 2022)

Kegiatan penataan ruang Perpustakaan madrasah dilaksanakan melalui prosedur yang terstruktur dan sistematis, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, serta dokumentasi. Dengan durasi proyek sekitar 1–2 minggu dan jadwal harian yang terencana, para peserta magang terlibat secara aktif dan kolaboratif. Peserta Magang KKN-P tidak hanya melaksanakan tugas fisik, tetapi juga turut berpartisipasi dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi guna memastikan bahwa hasil penataan dapat meningkatkan kenyamanan, fungsionalitas, serta kualitas lingkungan perpustakaan, nyaman dan kondusif digunakan untuk belajar dan memperoleh referensi yang tepat bagi peserta didik jika terdapat tugas mandiri terstruktur dan kelompok yang diinstruksikan oleh para dewan di lingkungan madrasah. Pembersihan dan penataan ruang perpustakaan yang dilakukan oleh peserta magang KKN-P FKIPS UIM di ruang perpustakaan ini, antara lain:

1. Pembersihan Menyeluruh:
Menghapus debu dan kotoran dari rak, meja, dan peralatan perpustakaan; menyapu dan mengepel lantai agar ruangan tampak rapi dan bersih.
2. Pengorganisasian Koleksi Buku:
Menyusun ulang buku berdasarkan kategori dan sistem klasifikasi yang telah ditetapkan, serta memberikan label pada rak agar pencarian buku menjadi lebih mudah dan terstruktur.
3. Penataan Area Baca:
Mengatur kembali meja, kursi, dan area diskusi agar menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta didik, serta memastikan pencahayaan dan ventilasi ruangan mendukung aktivitas membaca.
4. Pengecekan dan Perbaikan Fasilitas:
Memeriksa kondisi perabotan dan peralatan pendukung di perpustakaan, serta melakukan perbaikan kecil jika ditemukan kerusakan agar fasilitas selalu dalam kondisi optimal.
5. Dokumentasi dan Evaluasi:
Mencatat kondisi perpustakaan sebelum dan sesudah pembersihan, serta mengadakan evaluasi internal untuk menilai efektivitas kegiatan dan menentukan langkah perbaikan selanjutnya.

Adapun bentuk nyata kegiatan ini dapat dideskripsikan pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Pembersihan dan Penataan Ruang Perpustakaan MAS PP Ulul Albab

c. Pembenahan Taman dan Kantor Madrasah (19 Mei s.d 16 Juni 2022)

Seseorang harus belajar sedini mungkin tentang pentingnya pendidikan lingkungan untuk mengurangi kerusakan lingkungan, baik dari kalangan masyarakat umum maupun akademis. Terlebih lagi, di lingkungan pendidikan, baik sekolah maupun madrasah sering menganggap masalah lingkungan sebagai hal yang tidak penting dan hanya perlu menjaga kebersihan, keindahan, kerapian, dan pencitraan di lingkungan pendidikan semata. Namun, mereka tetap tidak berperilaku atau bertindak dengan cara yang mencerminkan sifat orang yang peduli dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pemerintah, melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional, memulai program lingkungan hidup dalam bentuk program adiwiyata di institusi pendidikan di seluruh Indonesia, baik pusat, kota, maupun daerah (Fitri et al., 2024).

Guna mencapai tujuan tersebut, salah satu terobosan yang dilakukan para peserta magang KKN-P FKIPS-UIM adalah dengan pembenahan taman sekitar kantor direktur dan lingkungan kelas madrasah. Selain itu, pembenahan taman madrasah ini dilakukan dari 19-16 Juni 2022. Pembenahan taman madrasah tidak hanya menjadi program dan terobosan dalam menciptakan dan menerapkan prinsip adiwiyata semata, baik di lingkungan sekolah maupun madrasah, tetapi juga membangun kesadaran dan pola hidup hidup sehat dan bersih. Program dan terobosan ini diperlukan agar mampu mengubah paradigma budaya serta aktivitas pembelajaran guru dan siswa sehingga dapat lebih menyenangkan dan bermakna dengan terlibat secara langsung tanpa mempertimbangkan latar belakang dan status sosial dari masyarakat madrasah tersebut. Adapun dokumentasi dari kegiatan dideskripsikan pada Gambar 5. dan 6 di bawah ini.



Gambar 5. Penataan Taman Pagar Lingkungan Madrasah PP MAS Ulul Albab



Gambar 6. Penataan Taman Kantor Direktur Madrasah PP MAS Ulul Albab

2. Program Kerja Nonfisik

a. Pelatihan Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Quizizz (31 Mei 2022)

Pelatihan kecerdasan buatan (artificial intelligence) dilakukan pada kegiatan magang KKN-P. Kegiatan pada pelatihan ini berupa pemanfaatan aplikasi quizizz dan pengeditan foto melalui aplikasi ACD See. Kegiatan ini dilakukan selain untuk menambah wawasan para peserta magang, pendidik, dan peserta didik MAS PP Ulul Albab. Hal tersebut dilakukan semata-mata demi meningkatkan dan memudahkan madrasah dalam meningkatkan memanfaatkan artifisial inteligensi (AI) sesuai kebutuhan madrasah (Syukriady, Dewi, et al., 2024). Terlebih lagi, dengan hadirnya Quizizz, peserta didik dapat merasakan cara belajar yang dinamis dan menyenangkan kapan saja dan di mana saja sehingga aplikasi Quizizz selaras dengan perubahan paradigma pendidikan (Imran & Tuajo, 2023). Hal ini dilakukan agar para pendidik, calon pendidik (peserta magang KKN-P) dapat mengasah kompetensi pedagogik secara lebih komprehensif dan berkesinambungan, baik melalui perancangan bahan ajar sampai pada evaluasi pengajaran.

Selanjutnya, kegiatan ini juga dilakukan sebagai pertimbangan karena seringkali guru atau calon guru, masih kurang memaksimalkan ide atau gagasannya memahami dalam mengonstruksi dan bernalar secara kritis dalam menyelesaikan masalahnya. Di samping itu, selain berbagi pemikiran dan gagasan pendidik membantu siswa memahami, memperjelas materi pelajaran, dan memfasilitasi mereka untuk menjadi penulis dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI), juga menjadi alasan mengapa pendidik, terutama guru, perlu memperhatikan isu ini dan mencari solusinya (Syukriady, Ashar, et al., 2024). Oleh karena itu, lembaga pendidikan (sekolah/madrasah./pondok pesantren) wajib menjadi tempat terakhir yang bertugas untuk mengatasi dampak negatif yang kerap kali muncul akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang (Syukriady et al., 2023) demi memajukan dan memudahkan madrasah dalam pemanfaatan artifisial inteligensi (AI) (Syukriady, Dewi, et al., 2024). Adapun dokumentasi tersebut dideskripsikan pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Pelatihan Aplikasi Quizizz dan ACD See Bagi Peserta Magang KKN-P dan Peserta Didik MAS PP Ulul Albab oleh DPL

b. Pelaksanaan Praktik dan Pendampingan Mengajar di Laboratorium TIK

Pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas oleh peserta Magang KKN-P FKIPS UIM di MAS PP Ulul Albab dilakukan secara kolaboratif pada beberapa kelas, baik Kelas X, IX, dan XII). Pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan ketika guru berhalangan hadir (sakit, bertugas di luar, dan tidak memiliki guru tetap untuk mengajarkan secara berkelanjutan sehingga peserta magang KKN-P berinisiatif

untuk menindaklanjuti dengan serangkaian program dan terobosan. Adapun terobosan, di antaranya: 1) melakukan pembagian peran; 2) pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menitikberatkan pada metode pembelajaran yang interaktif; 3) Pemanfaatan teknologi (PC komputer Lab TIK dan LCD Proyektor); 4) Pendampingan oleh DPL.

Dalam hal pembagian peran, peserta magang KKN-P bekerja sama dengan sistem pembagian peran. Sebagian mengambil peran sebagai pengajar utama yang memimpin diskusi dan penyampaian materi, sementara yang lain bertugas sebagai fasilitator untuk mengelola kegiatan kelompok, memantau interaksi peserta didik, serta membantu menjawab pertanyaan.

Dalam hal pengajaran interaktif, peserta magang menggunakan pendekatan tanya jawab, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi agar peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpikir dan berdiskusi. Sebaliknya, dalam situasi tertentu, peserta magang juga memanfaatkan teknologi, misalnya: LCD proyektor, PC komputer dan laptop, serta platform pembelajaran daring lainnya untuk menyajikan materi secara visual dan menarik. Hal ini sangat membantu dalam memperjelas konsep yang disampaikan.

Meskipun kegiatan mengajar diambil alih oleh peserta magang, dosen pembimbing lapangan tetap hadir (baik fisik maupun melalui media komunikasi) untuk mengawasi proses, memberikan masukan secara berkelanjutan, dan memastikan bahwa pembelajaran berlangsung sesuai rencana yang telah direncanakan sebelumnya pascapelatihan AI melalui platform aplikasi quizzizz dan ACD See. Adapun dokumentasi kegiatan Praktik dan Pendampingan Mengajar di Laboratorium TIK dapat dideskripsikan pada Gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Praktik dan Pendampingan Mengajar di Laboratorium TIK
MAS PP Ulul Albab

c. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Pendidik (baik guru maupun calon guru) wajib memiliki kompetensi dalam memberikan motivasi, berperan sebagai fasilitator, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, serta menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa (Rezky et al., 2024). Terlebih lagi, dalam berkomunikasi verbal, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris memberikan peluang untuk berinteraksi dengan berbagai orang dari berbagai latar belakang budaya dan negara di dunia yang semakin terhubung dengan baik dalam bidang bisnis, pariwisata, diplomasi, dan banyak bidang lain (Putri, A. M., Sudewi, P. W., & Amrang, A., 2023). Di samping itu, pendidik juga bertanggung jawab untuk membimbing, memfasilitasi, dan mengelola pembelajaran siswa mereka. Untuk melakukan ini, pendidik harus

memahami materi yang mereka ajarkan dan bagaimana memandu pembelajaran, tidak terkecuali bagi calon pendidik: peserta Magang KKN-P yang berlatar belakang keguruan (Mursidin et al., 2024).

Bimbingan belajar berbahasa Inggris dapat meningkatkan peluang karier peserta didik di masa depan, karena tidak sedikit universitas terkemuka di dunia mengajarkan dalam bahasa Inggris atau membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris yang kuat khususnya dalam hal membaca dan menulis. Dengan bimbingan belajar ini, peserta magang KKN-P dapat lebih percaya diri, menaruh harapan, dan yakin akan ilmu yang dimilikinya meskipun masih terbatas, akan mampu untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik. Tidak hanya dalam mengasah kompetensi berbicara dan pengucapan semata (speaking, pronunciation), tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, memahami, dan menerapkan ilmu secara menyeluruh.

Melalui pendekatan yang interaktif dan inovatif, mereka akan mampu mengembangkan keterampilan membaca, menulis, serta berpikir kritis, sehingga dapat mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman dan budaya lokal yang berlaku di madrasah ke dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna. Dengan demikian, peserta magang KKN-P tidak hanya mengasah kemampuan komunikatifnya saja, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan bermakna bagi para peserta didik, sehingga menghasilkan generasi yang siap bersaing di era global dengan bekal pengetahuan dan karakter yang kuat."

Adapun dokumentasi kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris dapat dideskripsikan pada Gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Dokumentasi Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik

d. Pekan Olahraga dan Seni

Pendidikan Seni (Porseni) merupakan elemen penting yang mendukung pengembangan karakter, kreativitas, dan identitas budaya bagi peserta didik di lingkungan madrasah. Secara kongkret, program ini mendorong peserta didik di MAS PP Ulul Albab agar tidak hanya menguasai aspek akademik semata, tetapi juga mengembangkan minat dan bakat di bidang olahraga dan seni tari. Hal ini bertujuan agar mereka mampu dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental melalui olahraga, menumbuhkan kreativitas dan ekspresi diri melalui seni tari, membangun karakter, disiplin, dan keterampilan interpersonal yang esensial, dan sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai budaya serta ke-Islaman dalam praktik pengajaran di lingkungan madrasah.

Adapun dokumentasi kegiatan pekan olahraga dan seni tersebut dideskripsikan pada Gambar 10 dan 11 berikut ini.



Gambar 10. Dokumentasi Seni Tari Bagi Peserta Didik MAS PP Ulul Albab Pada Saat Penarikan Mahasiswa Magang FKIPS UIM



Gambar 11. Dokumentasi Lomba Bulutangkis Antarkelas Bagi Peserta Didik MAS PP Ulul Albab Di Luar Kelas

Monitoring dan Evaluasi Peserta Magang KKN-P FKIPS UIM

Pelaksanaan monitoring peserta Magang KKN-P FKIPS UIM dilaksanakan selama dua kali selama kurang lebih empat puluh hari kegiatan berlangsung. Pelaksanaan monitoring ini pertama dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) sebagai penanggung jawab kegiatan di MAS PP Ulul Albab, yakni: Bapak Dwi Syukriady, S.Pd., M.Pd. Monitoring pertama dilakukan pada pekan ke-3, Juni 2022. Lebih lanjut, monitoring kedua oleh koordinator KKN-P tingkat fakultas (pimpinan fakultas). Selain itu, monitoring dan evaluasi ini memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan tersebut, antara lain: 1) menjamin kualitas pelaksanaan program; 2) mengukur pencapaian pembelajaran dan kompetensi, baik penilaian hasil belajar maupun pengembangan kompetensi; 3) menyediakan umpan balik untuk perbaikan; 4) memastikan akuntabilitas dan transparansi; sebagai wujud pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan; 5) mengukur dampak program (kelebihan dan kekurangan), baik bagi peserta maupun mitra kerja, dan; 6) memfasilitasi proses refleksi dan inovasi dalam pengembangan program. Adapun evaluasi kinerja peserta Magang KKN-P FKIPS UIM serta dokumentasi kegiatan tersebut dideskripsikan pada Tabel 1. dan dokumentasi Gambar 18 berikut ini.

Tabel 1. Evaluasi dan Monitoring Peserta Magang KKN-P FKIPS UIM
di MAS PP Ulul Albab Kota Makassar

No	Nim	Nama Mahasiswa	LP	KL	OPK	PS	IK	KK	KP	PPK	LA	Jml
1.	18082014016	Irfansyah	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
2.	18082014042	Igma Warni	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
3.	18082014015	Ica Ratna Wati	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
4.	18082014053	Balqis	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
5.	18082014005	Mutmainnah	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
6.	18082014065	Wa Santi	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
7.	18083014006	Aisyah	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
8.	18084014003	Hendrianto Tuajo	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
9.	18084014006	Ismawati	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
10.	18081014016	Acce Andriany	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100
11.	18081014018	Ismi Syafitri	10	15	10	10	10	10	10	15	10	100

Keterangan:

Skala penilaian

- | | |
|------------------------------------|------------|
| 1. Pembekalan KKN-P (LP) | = (1 - 10) |
| 2. Kehadiran di lokasi (KL) | = (1 - 15) |
| 3. Observasi Program Kerja (OPK) | = (1 - 10) |
| 4. Pendekatan Sosial (PS) | = (1 - 10) |
| 5. Inisiatif dan Kreatifitas (IK) | = (1 - 10) |
| 6. Kerjasama Kelompok (KK) | = (1 - 10) |
| 7. Kepemimpinan (KP) | = (1 - 10) |
| 8. Pelaksanaan Program Kerja (PPK) | = (1 - 15) |
| 9. Laporan Akhir (LA) | = (1 - 10) |

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyuata Profesi (KKN-P) ini berhasil meningkatkan kinerja dan kualitas madrasah, baik fisik maupun nonfisik di MAS PP Ulul Albab, Biringkanaya, Kota Makassar. Sistem yang diterapkan tidak hanya membelajarkan dan memberikan pengalaman langsung bagi peserta Magang KKN-P FKIPS UIM, tetapi juga membantu dan memudahkan pengelolaan kinerja pihak madrasah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana sehingga manfaatnya berdampak secara signifikan bagi warga madrasah yang ada dilingkungan MAS Pondok Pesantren Ulul Albab dan sekitarnya.

Tidak hanya pelatihan AI, porseni, dan bimbingan bahasa Inggris yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi pihak madrasah (tenaga pendidik, kependidikan, dan peserta didik), melainkan juga dalam merawat, menata, dan mengelola taman madrasah tersebut sehingga dapat lebih asri, nyaman, dan kondusif digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, pemanfaatan kebun madrasah yang sebelum tidak terawat, kini dapat digunakan secara lebih maksimal dalam meningkatkan kebutuhan bagi warga madrasah yang di dalamnya juga terdapat para santriwan-wati yang mondok untuk dapat lebih berkontribusi secara signifikan bagi kepentingan madrasah.. Diharapkan, keberlanjutan program KKN-P ini dapat menjadi model bagi madrasah dan pondok pesantren lain di wilayah sekitar kota Makassar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata profesi (KKN-P) khususnya kepada LPPM Universitas Islam Makassar, para pimpinan fakultas KIPS UIM, Koordinator dan penyelenggara Magang KKN-P FKIPS UIM, pihak PP MAS Ulul Albab Kota Makassar sebagai mitra kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Ucapan terima kasih pula kepada DPL dan dosen tim evaluator Magang KKN-P FKIPS UIM TA. 2021/2022 yang terlibat, beserta staf atas pendanaan yang diberikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2022.

Referensi

- Ardhiyansyah, A., Sulistyowati, N. W., Hidayati, N., & Handayani, E. (2023). Inovasi Berkelanjutan: Pendekatan Kolaboratif untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(06), 460-467.
- Arief, H., Jumriati, J., Syukriady, D., Erniati, E., Supriadi, S., Tumpu, A. B., ... & Room, R. (2024). Penguatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Disabilitas Melalui Pendampingan Magang PPL. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 603-616.
- Bakri, S., Setiawan, I. P., & Kamal, A. (2023). Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar tahun 2023). *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 26-35.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Fitri, R., Warda, W., Aiman, U., Miskiyah, M., Hasan, M., Thahir, Z., & Syukriady, D. (2024). Kreativitas mahasiswa KKNP melalui program kerja fisik membangun sekolah adiwiyata. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 668-685.
- Hakim, L. (2019). Pengembangan Madrasah: Menuju Madrasah Berdikari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 17(1), 1-14.
- Imran, M. C., Sulviana, S., & Tuajo, H. (2023). QUIZIZZ EFFECTIVENESS IN IMPROVING STUDENTS VOCABULARY MASTERY AT MA ULUL ALBAB MAKASSAR. *VERBA: Journal of English Language Issues, Trends and Studies*, 1(3), 33-42.
- Indahyanti, R., Nonci, J., Imran, M. C., Mursidin, M., Sulviana, S., Nurjannah, S., ... & Sulistiana, S. (2024). Penguatan keterampilan mengajar mahasiswa melalui pelatihan microteaching. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7651-7656.
- LPPM-UIM, T. P. (2019). *Buku Pedoman KKN Profesi LPPM UIM* (2019 ed.). LPPM-UIM.
- Manan, M. A. (2019). Daya tahan dan eksistensi pesantren di era 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 155-167.
- Media, U. (2024). Wujudkan Pengabdian Nyata, Rektor UIM Lepas 130 Mahasiswa KKN Profesi. [uim-makassar.ac.id](https://uim-makassar.ac.id/2024/05/28/wujudkan-pengabdian-nyata-rektor-uim-lepas-130-mahasiswa-kkn-profesi/), 1-9. <https://uim-makassar.ac.id/2024/05/28/wujudkan-pengabdian-nyata-rektor-uim-lepas-130-mahasiswa-kkn-profesi/>
- Medkom. (2023). *Tantangan dan Hambatan dalam Pelaksanaan KKN Mahasiswa dan Cara Mengatasinya*. <https://www.unisbank.ac.id/v3/tantangan-dan-hambatan-dalam-pelaksanaan-kkn-mahasiswa-dan-cara-mengatasinya/>
- Nurlina, N. U. R. L. I. N. A. (2018). Peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 498-517.
- Putri, A. M. J., Sudewi, P. W., & Amrang, A. (2023). Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Siswa Sekolah Menengah Atas Dengan Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Fun And Communicative English. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1624-1634.
- Rezky, M., Kaddas, B., & Syukriady, D. (2024). Peningkatan Penulisan Cerita Pendek

- Menggunakan Metode Copy The Master Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 6(2), 97-105.
- Sentanu, I. G. E. P. S., Yustiari, S. H., & S AP, M. P. A. (2024). *Mengelola Kolaborasi Stakeholder Dalam Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Suranto, D. I., Annur, S., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59-66.
- Syam, S., Erniati, E., Jumriati, J., & Syukriady, D. (2024). Literasi Digital: Pengaruhnya Terhadap Minat Baca Siswa SMA. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2016-2028.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Syaripah, I. M. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Smk Ma'arif Cijulang. *Lunggi Journal*, 1(1), 101-106.
- Syukriady, D., Ashar, A., Musbaing, M., Taufik, A., Yuriatson, Y., & Sasabone, L. (2024). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN MENULIS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 398-402.
- Syukriady, D., Dewi, R., & Jumriati, J. (2024). PELATIHAN RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DALAM MENUNJANG PENGUATAN LITERASI BAGI PENDIDIK. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 435-438.
- Syukriady, D., Febianto, D., Mamonto, S., Safar, M., & Sari, N. I. (2023). Tantangan Guru Bahasa Indonesia Di Era Tranformasi Digital Dan Teknologi Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter Kuat Positif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6921-6930.